

**PERKEMBANGAN JEMAAH TAREKAT (SULUK) NAQSABANDIYAH DI SURAU
BAITURRAHMAN LUBUAK LANDUA KABUPATEN PASAMAN BARAT (1970-2020)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Serjana Pendidikan (S1) di
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (UNP)*



Di Susun Oleh:

Rahilda Rahima

19046045

**PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

MOTTO HIDUP

“Jadikanlah Sabar dan Sholat sebagai penolongmu dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali orang-orang yang khusyu”

-QS Al-Baqarah: 45-

Sesungguhnya setiap kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain)

-QS Al-Insyirah: 6-7-

“Hidup itu mencari kebahagiaan. Kebahagiaan adalah ketika apa yang kamu pikirkan, apa yang kamu katakan, dan apa yang kamu lakukan selaras”

-Mahatma Gandhi-

“Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buatlah jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak.”

-Ralp Waldo Emerson-

“Jangan bandingkan prosesmu dengan proses orang lain, karena tidak semua bunga tumbuh dan mekar bersamaan. Tetaplah semangat mengejar impianmu meski berjuta-juta kali kamu terjatuh.

Jika orang lain bisa dan mampu maka kamu juga bisa dan mampu”

-Rahilda Rahima-

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang pada hari
Senin, 24 Juli 2023.

**PERKEMBANGAN JEMA'AH TAREKAT (*SULUK*) NAQSABANDIYAH DI SURAU
BAITURRAHMAN LUBUAK LANDUA KABUPATEN PASAMAN BARAT
(1970-2020)**

Nama : Rahilda Rahima
BP/NIM : 2019/19046045
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2023

Tim Penguji

Ketua : Abdul Salam, S.Ag, M.Hum

Anggota : 1. Dr. Rusdi, M. Hum.

2. Najmi, SS,M.Hum

Tanda Tangan

1.

2.

3.

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

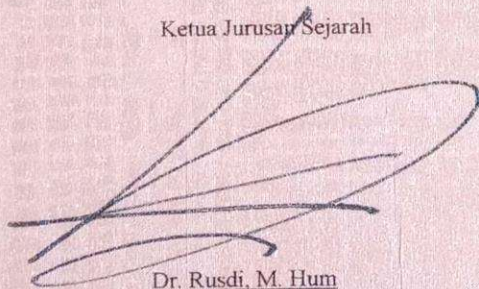
**PERKEMBANGAN JEMA'AH TAREKAT (*SULUK*) NAQSABANDIYAH DI SURAU
BAITURRAHMAN LUBUAK LANDUA KABUPATEN PASAMAN BARAT
(1970-2020)**

Nama : Rahilda Rahima
BP/NIM : 2019/19046045
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2023

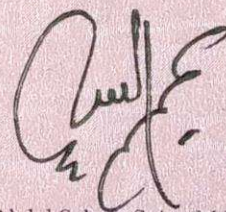
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Rusdi, M. Hum
NIP. 196403151992031002

Pembimbing



Abdul Salam, S.Ag, M.Hum
NIP. 197201212008121001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahilda Rahima
BP/Nim : 19/19046045
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "**Perkembangan Jema'ah Tarekat (Suluk) Naqsabandiyah di Surau Baiturrahman Lubuak Landua Kabupaten Pasaman Barat (1970-2020)**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syariat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2023

Saya yang Menyatakan

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Sejarah

Dr. Busdi. M. Hum

NIP. 196403151992031002



Rahilda Rahima

NIM.19046045/2019

ABSTRAK

Rahilda Rahima (19046045/2019). Perkembangan Jemaah Tarekat (*Suluk*) Naqsabandiyah di Surau Baiturrahman Lubuak Landua Kab. Pasaman Barat (1970-2020). *Skripsi* Departement Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang (UNP).

Penelitian ini merupakan kajian sejarah keagamaan yang termasuk dalam sejarah Humaniora dan Ilmu-ilmu Sosial yang membahas tentang Perkembangan Jemaah Tarekat (*Suluk*) Naqsabandiyah di Surau Baiturrahman Lubuak Landua tahun 1970-2020. Menurut sejarahnya kajian Tarekat (*Suluk*) Naqsabandiyah disebarluaskan oleh Syekh Basyir di Lubuak Landua. Dalam perkembangan awal jumlah Jemaah masih sedikit dengan lingkup daerah Jemaah seputar keluarga dan selingkup daerah Lubuak Landua. Perkembangannya terlihat pada tahun 1970 ketika Syekh Abdul Majid Khalidi menjadi *Mursyid*. Di sini terlihat berbagai perkembangan yang mendukung bertambahnya jumlah Jemaah seperti: perkembangan fasilitas infrastruktur Surau, perkembangan daerah asal Jemaah dan penyebaran kajian Tarekat (*Suluk*) Naqsabandiyah di daerah lain yang merupakan cabang dari Lubuak Landua.

Dalam penelitian ini akan dikaji bagaimana latar belakang munculnya Tarekat (*Suluk*) Naqsabandiyah di Lubuak Landua dan perkembangan Jemaah yang dapat dilihat dari 3 katerogi yaitu: perkembangan jumlah Jemaah, perkembangan daerah asal Jemaah dan Penyebaran kajian Tarekat ke Daerah lain. Perkembangan Jemaah Tarekat (*Suluk*) Naqsabandiyah di Surau Baiturrahman Lubuak Landua yang peneliti dapatkan berdasarkan data di lapangan dimulai sejak dari tahun 1970 hingga 2020. Jadi, dari sini peneliti mengambil 3 (Tiga) Periode waktu perkembangan Jemaah yaitu (1) Periode bimbingan *Mursyid* Syekh Abdul Majid Khalidi dan Syekh Abdul Jabar 1970-1991, (2) Menjaga kestabilan dalam perkembangan Jemaah Tarekat (*Suluk*) Naqsabandiyah dan (3) Periode Tarekat (*Suluk*) Naqsabandiyah yang beradaptasi terhadap kondisi Modernitas (2012-2020).

Dalam Penelitian ini peneliti menyimpulkan setelah tahun 1970 yang menjadi puncak perkembangan, peneliti melihat pada tahun berikutnya perkembangan ini terus berlanjut sampai sekarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang perkembangan Tarekat (*Suluk*) Naqsabandiyah di Lubuak Landua dan perkembangan Jemaah. Jenis penelitian ini adalah desain penelitian Kualitatif dengan menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari: Heuristik, Kritik Sumber, Interpretasi dan Penulisan. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa: (1) Awal perkembangan Tarekat (*Suluk*) Naqsabandiyah di Lubuak Landua, (2) Perkembangan mulai terlihat pada tahun 1970 karena terjadi pengembangan Fasilitas Surau sebagai respon bertambahnya Jumlah Jemaah, (3) perkembangan dilihat dari 3 kategori yaitu perkembangan jumlah Jemaah, Perkembangan daerah asal Jemaah dan penyebaran Kajian Tarekat ke daerah lain, (4) periode waktu perkembangan yaitu Periode bimbingan *Mursyid* Syekh Abdul Majid Khalidi dan Syekh Abdul Jabar, masa mempertahankan kestabilan perkembangan dan Periode Tarekat (*Suluk*) Naqsabandiyah yang beradaptasi terhadap kondisi Modernitas dan (5) Ajaran dan amalan Tarekat (*Suluk*) Naqsabandiyah.

Kata Kunci : Perkembangan Jemaah, Pembukaan Cabang Kajian Tarekat, Tarekat (*Suluk*) Naqsabandiyah, Surau Baiturrahman Lubuak Landua.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunianya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Perkembangan Jemaah Tarekat (*Suluk*) Naqshabandiyah di Surau Baiturrahman Lubuak Landua Kabupaten Pasaman Barat (1970-2020)”**. Penelitian ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana pada program studi pendidikan sejarah. Mengingat banyaknya pihak yang telah membantu penulis, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan pengucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Abdul Salam, S.Ag, M.Hum selaku pemimbing Skripsi Penulis yang telah berjasa dalam membimbing dan juga memberi arahan kepada penulis dari awal dalam membuat topik penelitian, sampai pada tahap akhir sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum, dan Ibu Najmi, SS.M.Hum selaku penguji Skripsi yang telah memberikan Kritik, Saran dan arahan kepada penulis.
3. Bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum selaku Dosen Pemimbing Akademik (Dosen PA) yang telah berjasa dan memberikan bimbingan kepada saya mulai saya masuk kuliah sampai bisa menyelesaikan Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum, dan Bapak Drs. Etmi Hardi, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Sejarah FIS UNP yang telah memberikan motivasi agar Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini secepatnya.
5. Bapak/Ibu Dosen Staff Pengajar Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan wawasan dan pengetahuan yang bermanfaat kepada Penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini.

6. Teristimewa Penulis hadiahkan kepada Ayahanda Jendra, Ibudan Refliza, Adik-adik saya (Rintan Maharani dan Maya Karin) dan Seluruh keluarga Besar serta Sanak Famili yang telah mengiringi langkah penulis, memberikan semangat, memberikan dukungan serta Do'a sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi dengan baik.
7. Teristimewa kepada Viktor Manzera yang telah memberikan semangat, membantu dan memberikan Support sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan baik.
8. Teristimewa kepada teman saya Welia Sapitri dan Agastya Geovano sudah berperan dalam memberikan semangat, membantu dan memberikan Support kepada penulis.
9. Rekan-rekan seperjuangan Jurusan Sejarah 2019 yang saling memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari masih memiliki kekurangan dalam penulisan Skripsi ini, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan Skripsi ini. Besar harapan penulis semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca

Lubuak Landua, 1 April 2023

Rahilda Rahima
NIM: 19046045

DAFTAR ISI

Abstrak	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	viii
Daftar Tabel	xii
BAB 1 Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Tinjauan Pustaka	10
a. Kerangka Konseptual	10
b. Studi Relevan	14
c. Kerangka Berfikir	16
G. Metode Penelitian	17
BAB II Gambaran Umum Desa Lubuak Landua Nagari Aua Kuniang Sungai Janiah Kab. Pasaman Barat	
A. Gambaran Umum Desa Lubuak Landua Nagari Aua Kuniang Sungai Janiah Kab. Pasaman Barat.....	20
a. Kondisi Geografis dan Demografis	20
b. Fasilitas/Infrastruktur	25
c. Struktur Pemerintahan Jorong Lubuak Landua	26
B. Kehidupan Sosial, Adat Istiadat dan Keagamaan Masyarakat Lubuak Landua	27
BAB III Perkembangan Jemaah Tarekat (<i>Suluk</i>) Naqsabandiyah Di Surau Baiturrahman Lubuak Landua Kab. Pasaman Barat	
A. Latar Belakang Munculnya Tarekat (<i>Suluk</i>) Naqsabandiyah di Lubuak Landua	30
B. Perkembangan Jemaah Tarekat (<i>Suluk</i>) Naqsabandiyah di Surau Baiturrahman Lubuak Landua 1970-2020	35

1. Periode bimbingan <i>Mursyid</i> Syekh Abdul Majid Khalidi-Syekh Abdul Jabar 1970 -1991.....	42
2. Periode Mempertahankan Kestabilan Perkembangan pada Syekh Bahri 1999-2008..	47
3. Periode Tarekat (<i>Suluk</i>) Naqsabandiyah yang Beradaptasi terhadap kondisi Modernitas 2012-2020.....	49
C. Perkembangan Daerah asal Jemaah Tarekat (<i>Suluk</i>) Naqsabandiyah.....	57
D. Penyebaran Kajian Tarekat (<i>Suluk</i>) Naqsabandiyah ke Daerah Lain	58
E. Ajaran dan Amalan Tarekat (<i>Suluk</i>) Naqsabandiyah di Surau Baiturrahman	59
1. Ajaran Tarekat (<i>Suluk</i>) Naqsabandiyah	59
2. Amalan Tarekat (<i>Suluk</i>) Naqsabandiyah	62
BAB IV Penutup	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
Daftar Pustaka	71
Lampiran	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	:Bagan Kerangka Berfikir Penelitian Perkembangan Tarekat (<i>Suluk</i>) Naqsabandiyah di Surau Baiturrahman Lubuak Landua Kab. Pasaman Barat.....	16
Gambar 2	:Peta Provinsi Sumatra Barat	20
Gambar 3	: Perkembangan Jumlah Penduduk (Data Statistik Pendidikan tahun 2013-2020).....	22
Gambar 4	:Peta Nagari Aua Kuniang Kab. Pasaman Barat	23
Gambar 5	:Surau Baiturrahman Lubuak Landua	25
Gambar 6	:Jemaah Pelaksanaan <i>Suluk</i> di Surau Baiturrahman	30
Gambar 7	:Naskah peninggalan ketika Syekh Muhammad Basyir menjadi <i>Mursyid</i> yang bertahun 1302 Hijriah	32
Gambar 8	:Foto Ijazah Salik dan Izin Mengajar Tarekat Naqsabandiyah Tahun 1986	35
Gambar 9	:Kedudukan <i>Mursyid</i> yang pernah memimbing Tarekat	38
Gambar 10	:Foto Syekh Abdul Majid dengan Syekh Bahri	42
Gambar 11	: Foto <i>Mursyid</i> ke 4 yaitu Syekh Abdul Jabar 1984-1991	44
Gambar 12	: Foto <i>Mursyid</i> ke 5 yaitu Syekh Bahri 1991-2008	47
Gambar 13	:Foto Syekh Mustafa Kamal (2008-2020/ Periode Modern)	50
Gambar 14	:Foto Jemaah <i>Suluk</i> pada Bulan Haji tahun 2019	53
Gambar 15	:Foto ketika terjadi Musyawarah untuk siapa yang menggantikan <i>Mursyid</i> Mustafa Kamal yang sudah Meninggal Dunia. Di sinilah terjadi pertentangan dari Pihak Keturunan Syekh Basyir tahun 2020	56
Gambar 16	:Foto Ijazah Salik dan Surat Keterangan Izin Mengajar yang pernah mengikuti Tarekat (<i>Suluk</i>) Naqsabandiyah pada tahun 1969 ketika bimbingan Syekh Abdul Majid	75
Gambar 17	:Foto Ijazah Salik dan Surat Keterangan Izin Mengajar yang pernah mengikuti Tarekat (<i>Suluk</i>) Naqsabandiyah pada tahun 1986 ketika bimbingan Syekh Abdul Jabar	76
Gambar 18	:Foto Ijazah Salik dan Surat Keterangan Izin Mengajar yang pernah mengikuti Tarekat (<i>Suluk</i>) Naqsabandiyah pada tahun 1994 ketika bimbingan Syekh Abdul Jabar	77

Gambar 19	:Foto Ijazah Salik dan Surat Keterangan Izin Mengajar yang pernah mengikuti Tarekat (<i>Suluk</i>) Naqshabandiyah pada tahun 1994 ketika bimbingan Syekh Abdul Jabar	78
Gambar 20	:Silsilah Guru Tarekat Naqshabandiyah dikutip dalam buku Chirullah, MA.Hum. 2016. <i>Naskah Ijazah dan Silsilah Tarekat (Kajian Terhadap Transmisi Tarekat Naqshabandiyah Khalidiyah di Minangkabau)</i> .Padang: Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatra Barat	79
Gambar 21	:Keterangan Naskah Ijazah Tuanku Kampuang Sariak yang dikelaurkan oleh Syekh Abdul Majid Khalidi bertahun 1393 Hijriah/ 1971 dikutip dalam buku Tim Balai Litbang Agama . <i>Koleksi Katalogisasi Naskah Klasik Keagamaan Bidang Tasawuf</i> . Jakarta: 2013	80
Gambar 22	:Keterangan Naskah Syekh Husein Murid Syekh Abdul Majid Khalidi yang menyebarkan Kajian Tarekat Naqshabandiyah ke daerah Talu dan Kinali dikutip dalam buku Tim Balai Litbang Agama . <i>Koleksi Katalogisasi Naskah Klasik Keagamaan Bidang Tasawuf</i> . Jakarta: 2013	81
Gambar23-24:	Buku Panduan Tarekat (<i>Suluk</i>) Naqshabandiyah 1, yang berisi metode pembaharuan, renungan, petunjuk jalan menuju yang benar (dokumen asli yang di ambil di Surau Baiturrahman)	82
Gambar 25	:Ijazah Syekh Muhammad Bashir Lubuk Landur dari Syekh Ali Ridha Jabal Qubais Mekah dan Dari Syekh Ibrahim kumpulan (Naskah asli yang tersimpang di Surau Baiturrahman)	84
Gambar 26	:Ijazah Syekh Muhammad Bashir Lubuk Landur dari Syekh Ali Ridha Jabal Qubais Mekah dan Dari Syekh Ibrahim kumpulan (Naskah asli yang tersimpang di Surau Baiturrahman)	85
Gambar 27	:Ijazah Syekh Muhammad Bashir Lubuk Landur dari Syekh Ali Ridha Jabal Qubais Mekah dan Dari Syekh Ibrahim kumpulan (Naskah asli yang tersimpang di Surau Baiturrahman)	86
Gambar 28	:Ijazah Syekh Muhammad Bashir Lubuk Landur dari Syekh Ali Ridha Jabal Qubais Mekah	87
Gambar 29	:Do'a Pergi Mentawajuhkan Murid (Dokumen Pribadi, 4 April 2023).....	87

Gambar 30	:Silsilah Syekh Husein Kumpulan (Dokumen asli diambil di Surau Baiturrahman)	88
Gambar 31	:Silsilah Syekh Husein Kumpulan (Dokumen asli diambil di Surau Baiturrahman)	89
Gambar 32	:Kayfiyat Naqsabandi (Dokumen asli diambil di Surau Baiturrahman).....	90
Gambar 33	:Kitab Sullamu Al Muftadi (Fiqih) (Dokumen Pribadi di ambil dari salah satu Jemaah Tarekat (<i>Suluk</i>) Naqsabandiyah (Dokumen Pribadi, 4 April 2023).....	91
Gambar 34	:Jalan Ma'rifat Karangan Syekh Yusuf Makasar (Dokumen Pribadi di ambil dari salah satu Jemaah Tarekat (<i>Suluk</i>) Naqsabandiyah) (Dokumen Pribadi diambil tanggal 4 April 2023).....	92
Gambar 35	:Buku Ringkasan Kajian <i>Suluk</i> (Dokumen Pribadi di ambil dari salah satu Jemaah Tarekat (<i>Suluk</i>) Naqsabandiyah).....	92
Gambar 36	:Foto Wawancara Pribadi dengan Agus Salim Garis keturunan Syekh Muhamad Basyir	93
Gambar 37	:Foto Wawancara Pribadi dengan Amrullah <i>Salik</i> yang pernah melaksanakan <i>Suluk</i> tahun 1980, 2010 dan 2020	93
Gambar 38	:Foto Makam Syekh Lubuak Landua dari Syekh 1-6.....	94
Gambar 39	:Tempat Peristirahatan/ tidur <i>Mursyid</i> di Surau Baiturrahman Lubuak Landua..	94
Gambar 40	: Foto Garis Guru Tarekat (<i>Suluk</i>) Naqsabandiyah di Surau Baiturrahman Lubuak Landua (dokumen pribadi, diambil di Surau Baiturrahman Lubuak Landua, 3 Juni 2023)	95
Gambar 41	: Ranji Syekh Muhammad Basyir (Syekh Lubuak Landua) (Dokumen Pribadi, Diambil di Surau Baiturrahman Lubuak Landua, 28 Juli 2023).....	96
Gambar 42	: Ranji Syekh Muhammad Basyir (Syekh Lubuak Landua) (Dokumen Pribadi, Diambil di Surau Baiturrahman Lubuak Landua, 28 Juli 2023).....	97
Gambar 43	: Ranji Syekh Muhammad Basyir (Syekh Lubuak Landua) (Dokumen Pribadi, Diambil di Surau Baiturrahman Lubuak Landua, 28 Juli 2023).....	98
Gambar 44	: Foto (Dokumen Pribadi) Pelaksanaan Sholat setelah Isya sebelum dilaksanakan Amalan <i>Tawajjuh</i> yang dilakukan oleh Jemaah <i>Suluk</i> pada malam Jum'at	99

Gambar 45	:Foto Wawancara dengan Jemaah yang pernah melaksanakan <i>Suluk</i> tahun 1999 dan 1978 (Dokumen Pribadi diambil tanggal 3 Januari 2023	99
Gambar 46	:Foto Wawancara dengan Jemaah yang pernah melaksanakan <i>Suluk</i> tahun 2011 (Dokumen Pribadi diambil tanggal 3 Januari 2023	100
Gambar 47	:Foto Wawancara dengan Jemaah yang pernah melaksanakan <i>Suluk</i> tahun 1980, 2022 (Dokumen Pribadi diambil tanggal 3 Januari 2023	100
Gambar 48:	Penggunaan Media Sosial (Google, Youtube dan Facebook) sebagai media dakwah pada masa Syekh Mustafa Kamal	101
Gambar 49:	Penggunaan Media Sosial (Google, Youtube dan Facebook) sebagai media dakwah pada masa Syekh Mustafa Kamal	102
Gambar 50:	Penggunaan Media Sosial (Google, Youtube dan Facebook) sebagai media dakwah pada masa Syekh Mustafa Kamal	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk per Kecamatan Tahun 2020.....	21
Tabel 2 : Batas-batas Adminisrasi Desa Lubuak Landua Nagari Aua Kuniang Sungai Janiah Tahun 2020	24
Tabel 3 : Adat Istiadat yang ada di Kabupaten Pasaman Barat dan Lubuak Landua	28
Tabel 4 : Data Jumlah Jemaah Tarekat (<i>Suluk</i>) Naqsabandiyah secara keseluruhan (data diambil berdasarkan hasil wawancara)	39
Tabel 5 : Data Daerah asal Jemaah Tarekat (<i>Suluk</i>) Naqsabandiyah (data diambil dari hasil wawancara dengan Garis keturuan dan juga Khalifah di Surau Baiturrahman)	57
Tabel 6 : Pembukaan Cabang baru Kajian Tarekat (<i>Suluk</i>) Nagsabandiyah Lubuak Landua ke Daerah lain (Data didapat dari hasil wawancara dengan Garis keturuan dan juga Khalifah di Surau Baiturrahman)	59
Tabel 7 : Data Narasumber yang di Wawancara	73
Tabel 8 : Daftar pertanyaan yang diajukan kepada Narasumber	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tarekat merupakan suatu aliran atau garis yang termasuk dalam kajian Tasawuf, Tarekat juga merupakan sebuah perkumpulan yang didirikan menurut aturan yang telah ditetapkan oleh seorang Syekh yang menganut aliran Tarekat tertentu. *Suluk* sama dengan *Thoriq* berarti jalan. *Suluk* berarti metode jalan untuk melaksanakan segala bentuk ibadah dalam upaya mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan upaya agar masuk dalam kumpulan aliran Tarekat tertentu.. Dalam pelaksanaan *Suluk* dan Tarekat, di dalamnya membahas dan mengkaji ajaran Islam, metode dan jalan dengan maksud untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dalam kajian *Suluk* pada awalnya agama itu ber-*Ma'rifat* kepada Allah SWT (mengetahui dan mengingat Allah SWT) dan mengenal akan dirinya.¹

Sedangkan arti kata Naqsabandiyah yaitu perjalanan, dibagi atas 2 kata yaitu *Naqsya* dan *Band*. *Naqsya* artinya garis, dan *Band* artinya berkekalan. Jadi, Naqsabandiyah berarti berkekalan mengingat Allah SWT.² Dalam Kajian Tarekat Naqsabandiyah ini sendiri lebih kepada ber-*Zikir* mengingat Allah SWT dengan ketentuan *Zikir* secara diam dan tersembunyi. Bagi penganut Tarekat Naqsabandiyah *Zikir* ini dilakukan terutama *Zikir Khafi* (diam, tersembunyi) secara berkesinambungan, pada waktu pagi, sore, siang, malam, duduk, berdiri, di waktu sibuk maupun senggang.³

¹ Agus Salim (64 tahun). *Garis Keturunan Syekh Basyir dan juga pernah bertarekat (Suluk) Naqsabandiyah*. wawancara pribadi 5 September 2022 di Lubuak Landua

² Syekh H. Abduljabar Khalidi. *Ini Risalah Atoriqat Naqsabandiyah Hudalisalikin*. Lubuak Landua, Pasaman

³ Dr. Amir Maliki Abitolkha, M. Ag, dkk. 2016. *Melacak Tarekat-tarekat Muktabar di Nuasantara*. Jawa Barat : Anggota IKAPI

Dalam menuntut ilmu, seseorang memerlukan guru untuk memimbingnya agar dapat memahami suatu hal, terutama berkaitan dengan ilmu agama (Tarekat (*Suluk*) Naqsabandiyah). Mustahil seseorang bisa memahami suatu pelajaran tanpa didampingi seorang guru. Dari segi menuntut ilmu agama (Tarekat (*Suluk*) Naqsabandiyah) peran guru menjadi syarat mutlak bagi keberhasilan spiritual yang tinggi. Dengan bimbingan guru dapat menghantarkan keberhasilan perkembangan ilmu keagamaan dengan jumlah Jemaah yang kian hari kian meningkat. Setiap guru *Sufi* dikelilingi oleh lingkaran murid mereka yang kelak akan menjadi guru /*Mursyid* di daerah lain (Penyebaran Tarekat).⁴

Perkembangan Tarekat Naqsabandiyah dapat dilihat dari segi jumlah Jemaah, daerah asal Jemaah, dan penyebarannya ke daerah lain.⁵ Sejarah Perkembangan Tarekat Naqsabandiyah di berbagai daerah termuat dalam 3 model yaitu Tahap *Khanaqah* (terpusat disekitar Sang guru yang berlahan-lahan mempunyai jumlah murid di suatu pemondokan kemudian mulai menyebar ke daerah lain), Tahap *Thoriqah* (Transmisi Doktrin, aturan dan metode dalam pengajaran Tarekat Naqsabandiyah) dan Tahap *Tha'ifah* (Penyebaran Tarekat Naqsabandiyah ke daerah lain).⁶ Dari penjelasan tersebut juga selaras dengan perkembangan Tarekat (*Suluk*) Naqsabandiyah di Surau Baiturrahman Lubuak Landua. Perkembangan jumlah Jemaah Tarekat (*Suluk*) Naqsabandiyah di Surau Baiturrahman berdasarkan data di lapangan yang menunjukkan mengalami peningkatan sebanyak 150 Jemaah pada tahun 1970.⁷ Peningkataannya sendiri sudah dimulai ketika Syekh Abdul Majid Khalidi menjadi guru di Surau tersebut. Perkembangan

⁴ Martin Van Bruinessen. 1996. *Tarekat Naqsabandiyah di Indonesia*. Bandung: Mizan, Cet, IV: 15

⁵ Berkat pengaruh guru Tarekat Naqsabandiyah mulai menyebar ke luar Asia Tengah, kemudian menyebar terus sampai ke Indonesia, dengan penyebarannya secara global menghasilkan banyak pengikut tarekat ini (hal ini menjadi bukti bahwa perkembangan Tarekat (*Suluk*) Naqsabandiyah dapat dilihat dari penyebarannya ke daerah lain dan juga pengaruh dari jumlah Jemaahnya). Ibid: Hlm. 52

⁶ Ibid; Halaman 62-63

⁷ Agus Salim (64 tahun). *Garis Keturunan Syekh Basyir dan juga pernah bertarekat (Suluk) Naqsabandiyah*. wawancara pribadi 5 September 2022 di Lubuak Landua

Jemaah itu sendiri dipengaruhi oleh pengembangan fasilitas Mushola sebagai respon bertambahnya jumlah Jemaah.⁸

Penyebaran ajaran Tarekat (*Suluk*) Naqsabandiyah di Lubuak Landua tidak terlepas dari sejarah masuknya agama Islam di Nusantara tepatnya di Sumatra pada abad ke-18 M melalui jalur Pesisir Pantai. Selain Sumatra, Tarekat (*Suluk*) Naqsabandiyah di Indonesia mulai berkembang secara perlahan sampai ke Jawa dan Madura.⁹ Namun, sebelum masuk ke Nusantara Tarekat Naqsabandiyah sudah tersebar luas di Mesir (Timur Tengah) sejarahnya sendiri dimulai dari masa Rasulullah. Kajian Naqsabandiyah ini pada masa Rasulullah disebut dengan *Asroriyah* yang berarti ilmu ketuhanan, kemudian pada masa Abu Bakar Assidiq namanya berganti dengan *Sidiqiyah*.¹⁰ Setelah Abu Bakar, kajian Naqsabandiyah terus dikembangkan hingga sampai ke Ranah Minang. Nama Tarekat (*Suluk*) Naqsabandiyah diambil dari nama pendirinya yaitu Syekh Naqsabandy (Syekh Muhhamad Bahaudin Naqsabandi) yang senantiasa ber-*Zikir* mengingat Allah SWT.¹¹

Penyebaran kajian Tarekat (*Suluk*) Naqsabandiyah di Ranah Minang disebarkan oleh dua orang ulama yaitu Maulana Syekh Ibrahim Bin Fahati Al-Khalidi Kumpulan dan Syekh Simaburi yang berguru kepada Syekh Ismail Al-Minangkabauwi di Jabal Abi Qubais. Pengaruh Ajaran Tarekat Naqsabandiyah sampai ke Lubuak Landua karena adanya peranan Syekh Maulana Muhhamad Basyir yang berguru kepada Syekh Kumpulan. Syekh Basyir menimba ilmu Tarekat

⁸ Roslaini (73 Tahun) Jemaah tahun 1984. wawancara pribadi 5 September 2022 di Lubuak Landua

⁹ Martin Van Bruinessen. 1996. *Tarekat Naqsabandiyah di Indonesia*. Bandung: Mizan, Cet, IV: 188

¹⁰ Ibid. Hlm.188

¹¹ Drs. Ahmad Dimiyati, M. Kom. D. 2012. *Dakwah Personal Model Dakwah Kaum Naqsabandiyah*. Yogyakarta: Deepublish.

ini pada tahun 1835 di Kumpulan, kemudian dikembangkan ke daerahnya Lubuak Landua sampai sekarang yang diwariskan dari generasi- ke generasi.¹²

Pada awal pelaksanaan Tarekat (*Suluk*) di Lubuak Landua Syekh Basyir memimbing para *Salik* di rumahnya, jumlah Jemaah pun dapat dikatakan masih sedikit (berkisaran 5-10 orang Jemaah). Sebab masyarakat belum berminat untuk belajar ajaran *Tasawuf* ini. Namun, pada tahun 1852 Syekh Basyir mendirikan Surau Baiturrahman (Surau Buya Lubuak Landua) yang dijadikan sebagai pusat sentral dalam mempelajari Tarekat (*Suluk*) Naqsabandiyah di Pasaman Barat. Dengan berdirinya Surau tersebut menimbulkan peningkatan jumlah Jemaah sebanyak 30 orang Jemaah. Ketika itu, Jemaahnya tidak hanya berasal dari Lubuak Landua saja melainkan dari daerah lain di Pasaman Barat seperti: Pinaga, Kajai, Talu, Simpang Ampek, dan Simpang Tigo.¹³ Setelah Syekh Basir (Buya pertama) meninggal dunia tahun 1921, kedudukan guru/*Mursyid* diamanatkan kepada anaknya Muhammad Amin. Selama Syekh Basyir menjadi *Mursyid* jumlah Jemaah sudah mencapai 1.000 orang Jemaah dari jangka waktu 1840-1921 tahun.¹⁴ Ketika Muhammad Amin menggantikan ayahnya sebagai guru/*Mursyid* dari tahun 1921-1927, jumlah Jemaah dapat dikatakan belum sebanyak sekarang dan lingkup daerah asal *Salik* masih sekitaran daerah Lubuak Landua (tidak jauh berbeda dengan perkembangan jemaah pada masa Syekh Basyir). Namun, pada masa Muhammad Amin, beliau sempat belajar ajaran Tarekat ke daerah Pariaman, namun ajaran Tarekat tersebut tidak dikembangkan di Tarekat (*Suluk*) Naqsabandiyah di Lubuak Landua karena pokok pengajaran terdapat beberapa perbedaan dengan yang ada di

¹²Anggota-anggota (Jemaah) Tarekat cenderung menekankan bahwa ajaran dan amalan tarekat mereka tidak pernah berubah dan berlanjut terus (sepanjang abad), diturunkan dari perubahan dari sang guru kepada murid-muridnya (penjelasan dalam buku Martin Van Bruinessen. 1996. *Tarekat Naqsabandiyah di Indonesia*. Bandung: Mizan, Cet, IV: 47)

¹³Syekh Musir (Labai). 70 tahun. Guru/*Mursyid* di Lubuak Landua (Buya ke 7). Wawancara Mandiri 6 September 2022 di Lubuak Landua

¹⁴ Syekh Musir (Labai). 70 tahun. Guru/*Mursyid* di Lubuak Landua (Buya ke 7). Wawancara Mandiri 6 September 2022 di Lubuak Landua

Lubuak Landua. Jadi, Tarekat (*Suluk*) Naqsabandiyah ini tidak mendapat pengaruh dari Tarekat yang lain.¹⁵

Setelah Muhhammad Amin meninggal dunia, Syekh Abdul Majid Khalidi diminta untuk menjadi guru (*Mursyid*) menggantikan ayahnya. Syekh Majid (panggilan masyarakat) memimbing Jemaah Tarekat Naqsabandiyah dari tahun 1927 sampai 1984. Pada awal Tahun 1970 ketika Syekh Majid menjadi *Mursyid*, terlihat adanya peningkatan jumlah Jemaah sebanyak 150 orang Jemaah dan bertambahnya penyebaran daerah asal Jemaah, Jemaah tersebut tidak hanya berasal dari Lubuak Landua dan Pasaman Barat saja melainkan daerah-daerah lain di luar Pasaman Barat seperti : Gunung Tuleh, Kiawai, Batang Saman, Sasak Pasisia, Kinali, Pariaman, Medan dan Jawa. Pengembangan fasilitas Surau seperti: perluasan ruang utama Surau, pemasangan aliran listrik dan fasilitas MCK juga terjadi pada tahun tersebut sebagai respon bertambahnya jumlah Jemaah Tarekat Naqsabandiyah.¹⁶

Pada tahun berikutnya (1971) Perkembangan Tarekat sudah mulai menyebar sampai ke Kampuang Sariak (Kampuang Sariak: Nagari Koto Baru sekarang), yang disebarkan oleh Husein bergelar Tuanku Kampuang Sariak (Murid Syekh Abdul Majid Khalidi) dengan jumlah Jemaah 20-30 orang Jemaah.¹⁷ Pada tahun 1984 Syekh Majid berpulang kerahmatullah sehingga posisi guru (*Mursyid*) diamanatkan kepada adiknya Syekh Abdul Jabar dari tahun 1984-1991. Pada tahun 1990 terjadi penyebaran kajian Tarekat (*Suluk*) Naqsabandiyah ke daerah lain seperti Simpang Empat, Kinali, Kapa, dan Bonjo (disebarkan oleh anak dan murid Syekh Abdul Majid).

¹⁵ Agus Salim (64 tahun). *Garis Keturunan Syekh Basyir dan juga pernah bertarekat (Suluk) Naqsabandiyah*. wawancara pribadi 5 September 2022 di Lubuak Landua

¹⁶ Perkembangan Jumlah Jemaah mencapai 150 orang disebabkan adanya perluasan area dalam Masjid ketika bimbingan Syekh Abdul Majid. (Syekh Musir (Labai). 70 tahun. Guru/*Mursyid* di Lubuak Landua (Buya ke 7). Wawancara Mandiri 6 September 2022 di Lubuak Landua)

¹⁷ Dijelaskan dalam Ijazah yang diberikan Syekh Abdul Majid Khalidi kepada Husein yang diberi gelar Tuanku Kampuang Sariak menjelaskan bahwa Husein telah menyelesaikan Tarekat yang dikerjakannya dan beliau berhak menyebarkanluaskannya (Dikutip dalam Koleksi Katalogisasi Naskah Klasik Keagamaan Bidang Tasawuf, Tim Balai Litbang Agama Jakarta: 2013, hlm. 152)

Masa Jabatan sebagai *Mursyid* yang diemban Syekh Jabar tidak berlangsung lama (sekitar 7 tahun) sebab tahun 1991 beliau berpulang ke rahmatullah. Kemudian posisi Guru/ *Mursyid* digantikan oleh Syekh Bahri dari tahun 1991-2008 (anak dari Syekh Jabar). Dalam pola bimbingan Syekh Bahri perkembangan Jemaah terus bertambah sampai sekarang. Setelah Syekh Bahri meninggal dunia posisi guru kemudian diamanatkan kepada Syekh Mustafa Kamal (2008-2020) dan sekarang diamanatkan oleh Syekh Musir (Labai) (2020-sekarang).¹⁸

Peneliti tertarik mengangkat Topik ini sebab, peneliti mengkaji Sejarah Perkembangan Tarekat (*Suluk*) Naqsabandiyah di Surau Baiturrahman Lubuak Landua dengan fokus kajian pada Perkembangan Jemaah Tarekat (*Suluk*) Naqsabandiyah. Dalam penelitian ini peneliti menemukan fakta dilapangan bahwa pada tahun 1970 dilakukan pengembangan fasilitas Surau seperti: perluasan ruang utama Surau, pemasangan aliran listrik dan fasilitas MCK sebagai respon bertambahnya jumlah Jemaah Tarekat (*Suluk*) Naqsabandiyah. Dengan adanya pengembangan fasilitas tersebut menjadi bukti bahwa terjadinya peningkatan jumlah Jemaah di Surau Baiturrahman. Jemaah tersebut tidak hanya berasal dari sekitaran Lubuak Landua dan Pasaman Barat saja tetapi di luar Pasaman Barat. Pada tahun berikutnya terjadi penyebaran kajian Tarekat (*Suluk*) Naqsabandiyah ke daerah lain yang dilakukan oleh anak dan murid Syekh Majid. Perkembangan Jemaah itu sendiri sampai sekarang terus mengalami peningkatan meskipun telah terjadi pergantian *Mursyid*.

Peneliti mengambil batasan masalah di tahun 2020. Karena terjadinya pergantian *Mursyid* akibat Syekh tersebut meninggal dunia. Pergantian *Mursyid* dalam memimbing *Salik* ini menimbulkan pro dan kontra, sebab dari keturuna Syekh Basyir belum ada yang bisa memimbing *Salik* sehingga posisi *Mursyid* diamanahkan ke Syekh Musir (Labai) (bukan garis keturunan

¹⁸Syekh Musir (Labai). 70 tahun. Guru/*Mursyid* di Lubuak Landua (Buya ke 7). Wawancara Mandiri 6 September 2022 di Lubuak Landua

Syekh Basyir). Pada masa bimbingan Syekh Musir (Labai) terjadi perubahan pendekatan amalan Tarekat yang diberikan kepada Jemaah Tarekat Naqsabandiyah. Perubahan tersebut seperti cara pendekatan dengan Jemaah dan cara penyampaian amalan tarekat kepada Jemaah yang membuat Jemaah kesulitan dalam memahami arti, manfaat dan maksud dari amalan tersebut. Hal ini sangat berbeda sekali dengan pendekatan amalan yang diberikan oleh *Mursyid-mursyid* sebelumnya.¹⁹ Oleh karena itu peneliti sangat tertarik mengangkat topik **Perkembangan Jemaah Tarekat (*Suluk*) Naqsabandiyah Di Surau Baiturrahman Lubuak Landua, Kabupaten Pasaman Barat (1970-2020).**

B. Batasan Masalah

Peneliti menyadari perlunya batasan masalah berdasarkan latar belakang yang sudah di paparkan diatas untuk menghindari penyimpangan topik permasalahan yang dibicarakan agar tujuan awal dapat tercapai. Maka, Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada Perkembangan Jemaah Tarekat (*Suluk*) Naqsabandiyah di surau Baiturrahman Lubuak Landua. Alasan peneliti memfokuskan penelitian kepada Perkembangan Jemaah sebab berdasarkan temuan di lapangan jumlah Jemaah (*Salik*) terus mengalami perkembangan, perkembangannya sendiri tidak hanya terlihat dari jumlah Jemaah saja tetapi juga terlihat pada perkembangan daerah asal Jemaah dan penyebaran ke daerah lain. Perkembangannya ini terlihat pada tahun 1970-2020, yang mana ditahun-tahun tersebut perkembangan daerah asal Jemaah tidak hanya di sekitaran Lubuak Landua saja tetapi sampai ke luar daerah Pasaman Barat. Perkembangannya juga terlihat pada perluasan area dalam Surau sebagai respon bertambahnya jumlah Jemaah. Pada

¹⁹ Adanya perubahan pendekatan amalan tarekat yang diberikan oleh Syekh Musir (Labai) kepada Jemaah. Perubahan tersebut membuat Jemaah mengalami kesulitan dalam memahami arti, manfaat dan maksud dari amalan tersebut. (wawancara dengan Jemaah Tarekat Naqsabandiyah Fatli. 34 Tahun Ladang Rimbo 23 Desember 2022)

tahun berikutnya juga terjadi penyebaran Kajian Tarekat di daerah lain yang dilakukan oleh anak dan murid Syekh Majid.

Batasan temporal awal penelitian tahun 1970. Karena tahun 1970 terjadi pengembangan fasilitas Surau seperti: perluasan ruang utama Surau, pemasangan aliran listrik dan fasilitas MCK. Pengembangan tersebut sebagai respon dari meningkatnya jumlah Jemaah Tarekat (*Suluk*) Naqsabandiyah. Batasan akhir penelitian tahun 2020 karena terjadinya pergantian *Mursyid* yang menimbulkan pro dan kontra, sebab dari keturuna Syekh Basyir belum ada yang bisa memimbing *Salik* sehingga posisi *Mursyid* diamanahkan ke Syekh Musir (Labai) (bukan garis keturunan Syekh Basyir). Pada masa bimbingan Syekh Musir (Labai) terjadi perubahan pendekatan amalan Tarekat yang diberikan kepada Jemaah Tarekat Naqsabandiyah yang membuat Jemaah kurang memahami arti, manfaat dan makna amalan tersebut.

Sedangkan batasan spasial di Surau Baiturrahman Lubuak Landua sebab, pada masa awalnya Lubuak Landua dijadikan sebagai pusat sentral penyebaran Tarekat (*Suluk*) Naqsabandiyah di Pasaman Barat. Pada Syekh Basyir Lubuak Landua menjadi satu-satunya daerah yang mengembangkan Kajian Tarekat (*Suluk*) Naqsabandiyah di Pasaman Barat, jadi dapat dikatakan bahwa penyebaran Tarekat Naqsabandiyah di Pasaman Barat di sebarakan oleh para Syekh Lubuak Landua.

C. Rumusan Masalah

Terkait dengan batasan masalah penelitian, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah Latar Belakang munculnya Tarekat (Suluk) Naqsabandiyah di Surau Baiturrahman Lubuak Landua?

- b. Bagaimanakah Perkembangan Jemaah Tarekat Naqsabandiyah di Surau Baiturrahman Lubuak Landua?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan tujuan penelitan sebagai berikut:

- a. Dapat memahami Latar Belakang munculnya Tarekat (Suluk) Naqsabandiyah di Surau Baiturrahman Lubuak Landua
- b. Dapat memahami Perkembangan Jemaah Tarekat Naqsabandiyah di Surau Baiturrahman Lubuak Landua.

E. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukanya penelitian yang dilakukan oleh penulis terdapat beberapa manfaat, manfaat tersebut secara umum dibagi atas 2 manfaat yaitu:

A. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan pemahaman dalam bidang agama, kebudayaan, tradisi, dan sosial, mengenai Perkembangan Jemaah Tarekat Naqsabandiyah di Surau Baiturrahman Lubuak Landua, Kabupaten Pasaman Barat (1970-2020). Sehingga, dapat bermanfaat sebagai referensi untuk pedoman penelitian selanjutnya. Dalam penelitian ini, manfaat teoritis adalah dapat menambah pengetahuan dan wacana baru tentang sejarah ilmu himaniora dan ilmu-ilmu sosial berupa perkembangan Jemaah Tarekat Naqsabandiyah di Surau Baiturrahman Lubuak Landua, Kabupaten Pasaman Barat (1970-2020).

B. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti